KATALOG BPS : 1101002.3502120

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAUMAN 2014

Situs Keraton Bantarangin, Desa Somoroto – Kauman

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KAUMAN
2014

No. Publikasi : 35020.1437
Katalog BPS : 1101002.3502120

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Gatot Suwondo
Koordinator Statistik Kecamatan Kauman

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

https://ponorogokab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kauman 2014** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kauman 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kauman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kauman.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kauman 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Kauman 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Kauman yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Kauman.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kauman, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Kauman,

GATOT SUWONDO

https://kecamatan.kabponorogo.id

Daftar Isi

Katalog i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

1. Geografi 1
2. Pemerintahan 2
3. Penduduk 3
4. Pendidikan 6
5. Kesehatan 7
6. Perumahan 8
7. Pertanian 9
8. Industri & Jasa 10
9. Perdagangan 11
10. Transportasi & Komunikasi 12
11. Keuangan 13

https://pontianakkab.bps.go.id

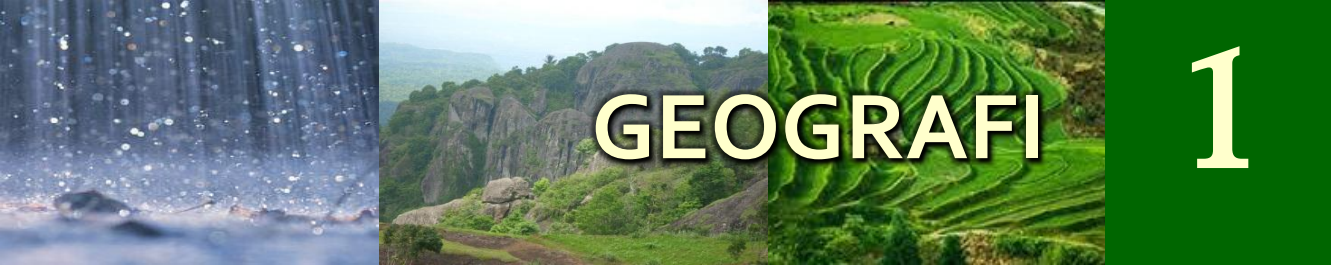

GEOGRAFI 1

Kecamatan Kauman yang mempunyai luas wilayah 36,61 km² merupakan kecamatan yang terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Ponorogo. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Sukorejo di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Balong, sementara di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan di sebelah barat dengan Kecamatan Jambon.

Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Kauman berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 150 meter s/d 200 meter di atas permukaan laut. Di kecamatan yang seluruh wilayahnya dataran rendah tercatat memiliki jumlah hari hujan mencapai 94 hari pada tahun 2013. Jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Desember yang mencapai 373 mm.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Kauman yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Somoroto dengan luas wilayah 4,44 Km² atau sekitar 12,13 persen dari luas wilayah Kecamatan Kauman. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Nglarangan dengan luas wilayah 0,57 Km² atau sekitar 1,56 persen luas wilayah Kecamatan Kauman. Menurut statusnya, di antara 16 desa yang ada, 7 desa di antaranya berstatus daerah perkotaan. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Pengkol yaitu sekitar 8 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Kauman sebab kantor kecamatan berada di desa ini.

PETA KECAMATAN KAUMAN

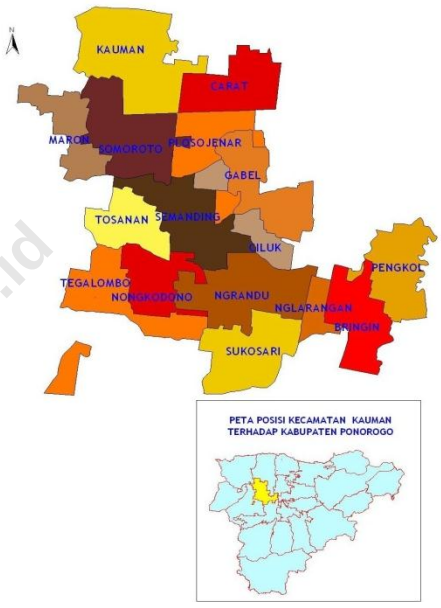

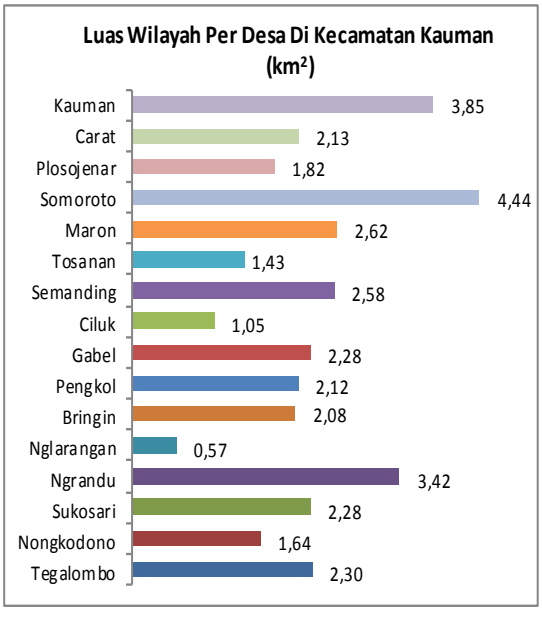

Sumber : Kantor Kecamatan Kauman

https://ponorogokab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Kauman

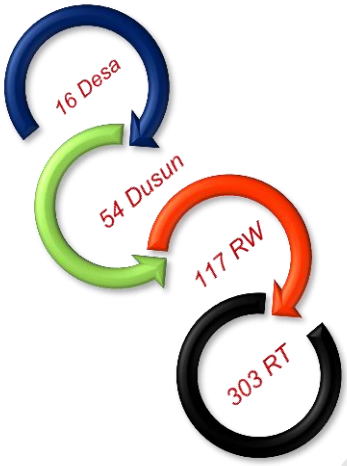

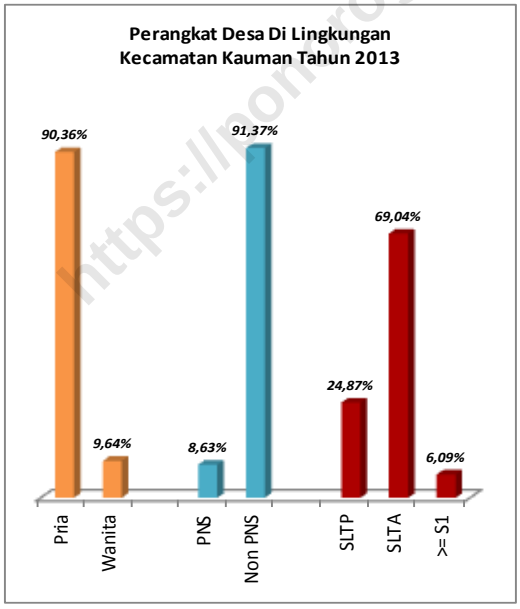

Sumber : Kantor Kecamatan Kauman

Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis kedalam desa/kelurahan.

Pada tahun 2013 secara administratif Kecamatan Kauman terbagi menjadi 16 Desa, 54 Dusun, 117 Rukun Warga (RW) dan 303 Rukun Tetangga (RT).

Selain memiliki luas wilayah yang paling besar di Kecamatan Kauman, Desa Kauman juga mempunyai jumlah Rukun Tetangga (RT) yang paling banyak yaitu 36 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah RT paling sedikit adalah Desa Nglarangan sebanyak 4 RT.

Jumlah total perangkat di 16 desa sebanyak 197 orang yang terdiri dari 16 Kepala Desa, 16 sekretaris desa, 47 Kaur, 2 Staf Desa, 50 Kaling/Kasun, 12 Jogoboyo, 8 Jogowaluyo, 15 Modin, 17 Sambong dan 14 Kebayan. Dari keseluruhan perangkat hanya 8,63 persen yang telah diangkat sebagai PNS sedangkan non PNS 91,37 persen.

Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (69,04 persen) sudah berpendidikan SLTA sederajat, sisanya berpendidikan SLTP dan Perguruan Tinggi. Sedangkan menurut jenis kelaminnya, perangkat desa masih di dominasi kaum pria yaitu 90,36 persen.

https://kaurogokab.bps.go.id

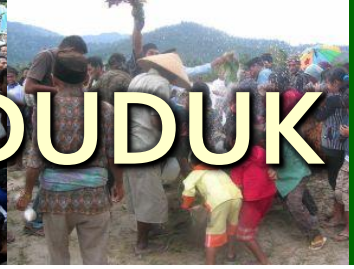

PENDUDUK 3

Jumlah Penduduk Kecamatan Kauman Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Tegalombo	1.607	1.702	3.309
002. Nongkodono	1.077	1.069	2.146
003. Sukosari	848	792	1.640
004. Ngrandu	2.066	2.078	4.144
005. Nglarangan	212	227	439
006. Bringin	1.262	1.360	2.622
007. Pengkol	1.645	1.671	3.316
008. Gabel	1.368	1.480	2.848
009. Ciluk	464	525	989
010. Semanding	1.986	2.032	4.018
011. Tosanan	1.352	1.371	2.723
012. Maron	966	993	1.959
013. Somoroto	2.778	2.817	5.595
014. Plosojenar	1.696	1.803	3.499
015. Carat	1.809	1.821	3.630
016. Kauman	3.130	3.052	6.182
TOTAL	24.266	24.793	49.059

Indikator Kependudukan Tahun 2013

Uraian	Jumlah
Jumlah Penduduk	49.059
Laki-laki	24.266
Perempuan	24.793
Luas Wilayah (Km^2)	36,61
Kepadatan (Jiwa/Km^2)	1.340
Sex Ratio	97,87
Jumlah Keluarga	15.221
Rata-rata Penduduk per Keluarga	3

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Kauman berjumlah 49.059 jiwa yang terdiri dari 24.266 penduduk laki-laki dan 24.793 penduduk perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan sebesar 97,87, yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Kauman pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Di antara 16 desa yang ada, Desa Kauman mempunyai penduduk yang paling banyak yaitu mencapai 6.182 jiwa atau sebesar 12,60 persen dari total penduduk di Kecamatan Kauman. Sementara desa yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Desa Nglarangan yaitu 439 jiwa atau 0,89 persen.

Kepadatan penduduk Kecamatan Kauman pada tahun 2013 tercatat 1.340 jiwa/Km^2. Desa yang paling padat adalah Desa Plosojenar dengan kepadatan 1.923 jiwa/Km^2, sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Desa Sukosari sebesar 719 jiwa/Km^2.

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2013 di Kecamatan Kauman adalah 15.221 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata pada setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga.

https://ponorogokab.bps.go.id

Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kecamatan Kauman berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 66,40 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 22,52 persen dan 11,08 persen.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Kauman mencapai 50,59 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 50 penduduk usia tidak produktif.

Menurut agama yang dianut, 99,58 persen penduduk Kecamatan Kauman pada tahun 2013 menganut agama Islam. Sementara 0,42 persen sisanya memeluk agama Kristen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Kauman adalah di sektor pertanian yang mencapai 72,57%.

Persentase Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2013

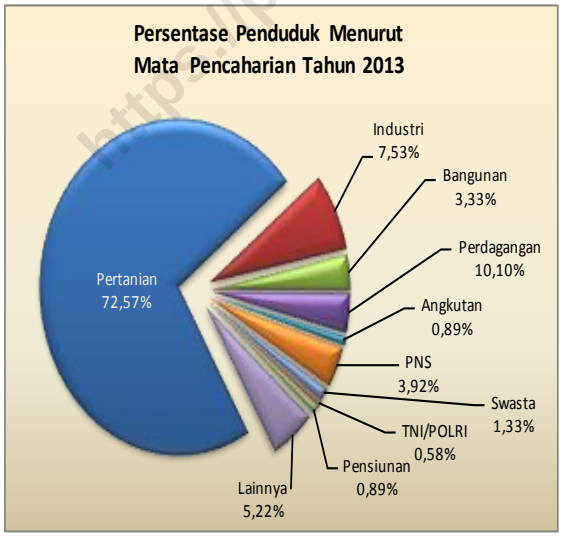

Sumber : Kantor Camat Kauman

Piramida Penduduk Kecamatan Kauman Tahun 2013

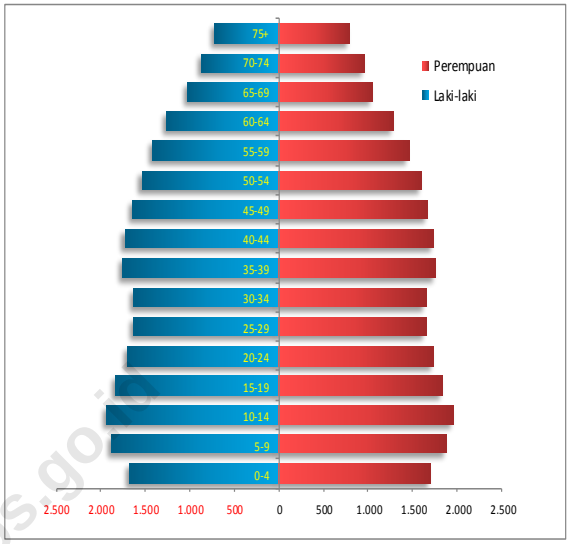

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Penduduk Kecamatan Kauman menurut pemeluk agama tahun 2013

Desa	Islam	Kristen
001. Tegalombo	3.295	14
002. Nongkodono	2.132	14
003. Sukosari	1.640	-
004. Ngrandu	4.132	12
005. Nglarangan	439	-
006. Bringin	2.610	12
007. Pengkol	3.316	-
008. Gabel	2.848	-
009. Ciluk	989	-
010. Semanding	4.018	-
011. Tosanan	2.718	5
012. Maron	1.959	-
013. Somoroto	5.547	48
014. Plosojenar	3.463	36
015. Carat	3.607	23
016. Kauman	6.142	40
TOTAL	48,855	204

Sumber : Kantor Camat Kauman

https://pontianakkota.bps.go.id

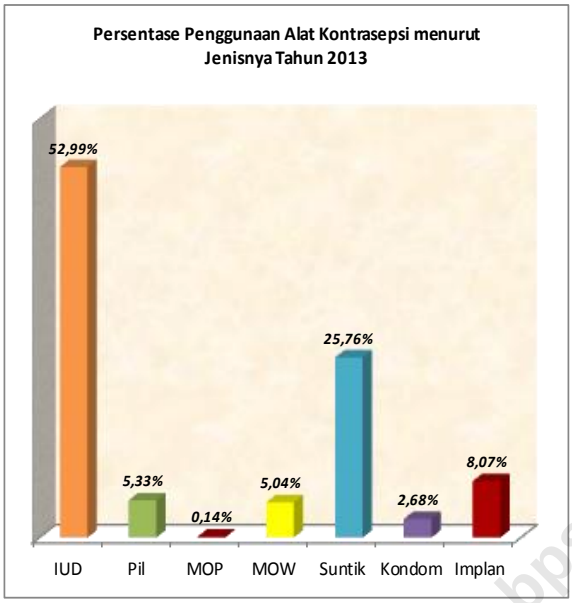

Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Kauman

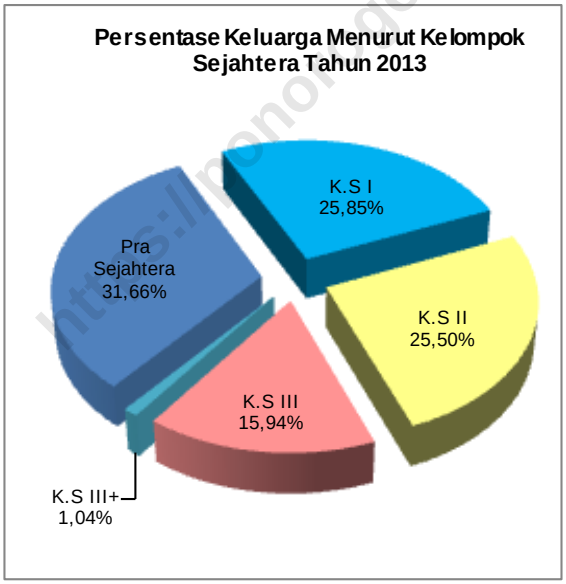

Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Kauman

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk.

Capaian program KB tahun 2013, tercatat persentase peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan subur di Kecamatan Kauman mencapai 73,52 persen, meningkat 17,53 persen dibanding tahun sebelumnya. Saat ini hampir di setiap desa terdapat poskesdes, posyandu serta bidan desa yang dapat melayani peserta KB dengan mudah dan biaya yang murah. Penggunaan alat kontrasepsi yang banyak diminati oleh peserta KB adalah jenis IUD sebesar 52,99 persen, suntik sebesar 25,76 persen dan implan sebesar 8,07 persen.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kauman menunjukkan kecenderungan meningkat. Menurut data PLKB persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Kauman pada tahun 2013 sekitar 31,66 persen (menurun 0,77 persen dibanding tahun 2012), dan sisanya yaitu 68,34 persen termasuk kelompok sejahtera.

Persentase kelompok pra sejahtera terbesar berada di Desa Tegalombo yaitu 48,87 persen dari total keluarga yang ada di desa tersebut. Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan merupakan kelompok sejahtera I sebanyak 25,85 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 25,50 persen, 15,94 persen dan 1,04 persen.

https://ponorogokab.bps.go.id

4 PENDIDIKAN

Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kauman Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah Seko-lah	Jum-lah Kelas	Jum-lah Guru	Jum-lah Murid
TK sederajat	29	36	89	1.219
SD sederajat	28	185	338	3.561
SLTP sederajat	7	68	167	1.855
SLTA sederajat	6	38	130	1.021

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Kauman

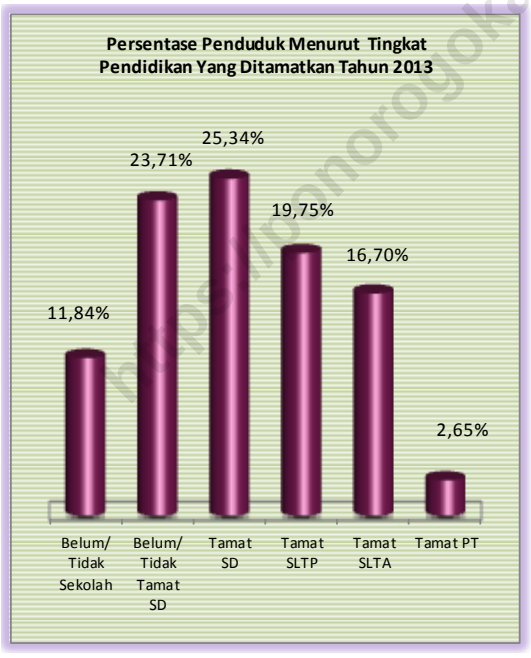

Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi *(Todaro, 1997)*. Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 28 sekolah dengan murid sejumlah 3.561 siswa dan guru sebanyak 338 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 7 sekolah, 1.855 siswa dan 167 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 6 sekolahyang menampung 1.021 siswa dengan staf pengajar 130 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kauman ternyata telah tamat SD (25,34 persen). Sementara yang berpendidikan tamat setingkat SLTP, SLTA dan perguruan tinggi masing-masing sebesar 19,75 persen, 16,70 persen dan 2,65 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan khususnya di Kecamatan Kauman harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.

http://magetan.bps.go.id

KESEHATAN 5

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2013, jumlah fasilitas kesehatan Puskesmas yang ada di Kecamatan Kauman sebanyak 2 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 1 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 78 buah.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Kauman sebanyak 2 orang, terdiri dari dokter umum 2 orang dan dokter gigi 1 orang. Sementara tenaga bidan dan mantri kesehatan yang ada masing-masing adalah 20 orang dan 23 orang.

Penyebaran tenaga medis ini paling banyak terdapat di Desa Kauman sebagai ibukota kecamatan dengan jumlah tenaga medis sebanyak 9 orang atau 19,57 persen dari total tenaga medis yang ada di Kecamatan Kauman.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kauman Tahun 2013

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	-
Rumah Bersalin	-
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	1
Polindes/ Poskesdes	16
Posyandu	78
Dokter Praktek Swasta	5
Bidan Praktek Swasta	32
Apotik/Toko Obat	3

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kauman

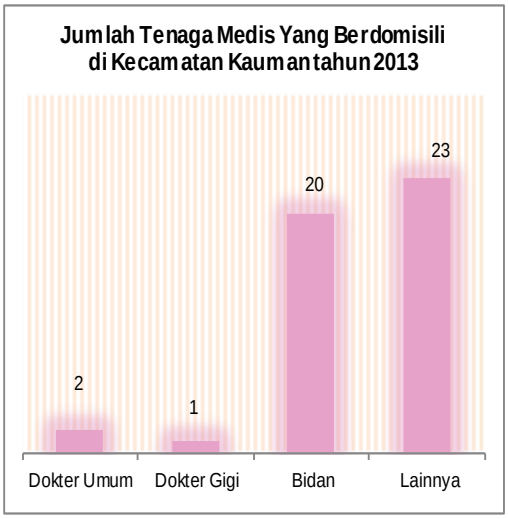

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kauman

https://pontianakkab.bps.go.id

6 PERUMAHAN

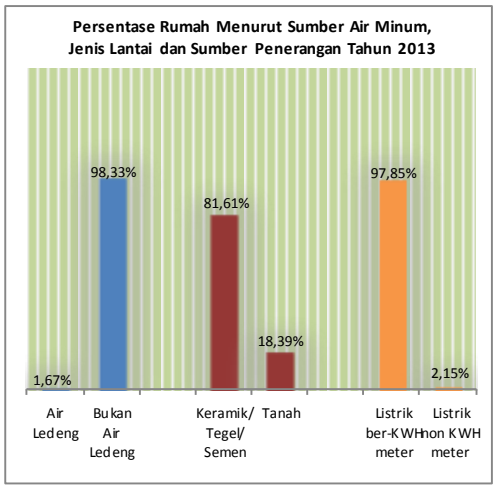

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan di Kecamatan Kauman Tahun 2013

Desa	Permanen	Semi Permanen	Dinding Bambu
001. Tegalombo	499	-	64
002. Nongkodono	342	-	37
003. Sukosari	170	-	78
004. Ngrandu	710	-	184
005. Nglarangan	84	-	8
006. Bringin	391	-	82
007. Pengkol	470	-	160
008. Gabel	479	-	74
009. Ciluk	165	-	56
010. Semanding	603	-	89
011. Tosanan	387	-	59
012. Maron	294	-	43
013. Somoroto	828	-	124
014. Plosojenar	641	-	110
015. Carat	587	-	61
016. Kauman	1.307	-	164
TOTAL	7.957	-	1.393

Sumber : Kantor Camat Kauman

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Kauman merupakan rumah permanen/berdinding tembok yaitu 85,10 persen dan 14,90 persen lainnya berdinding bambu.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 81,61 persen rumah di Kecamatan Kauman sudah berlantai tegel / keramik /semen. Sementara sisanya yaitu 18,39 persen berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013 sebanyak 1,67 persen rumah di Kecamatan Kauman menggunakan air leding dan 98,33 persen rumah menggunakan air bukan leding untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Seluruh rumah yang ada di Kecamatan Kauman pada tahun 2013 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 9.350 rumah yang ada, 2,15 persen diantaranya belum menggunakan meteran listrik atau nyalur. Sedangkan sisanya yaitu yang telah menggunakan listrik dengan KWH meter sebanyak 97,85 persen.

https://ponorogokab.bps.go.id

PERTANIAN 7

Kecamatan Kauman merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2013 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 2.949 hektar dengan rincian luas lahan sawah 2.105 hektar (semuanya terdiri dari sawah irigasi teknis dan setengah teknis) dan lahan non sawah seluas 844 hektar.

Beberapa produk pertanian yang dominan pada tahun 2013 adalah padi mencapai 296.578 kuintal, jagung sebesar 102.070 kuintal dan ubi kayu sebesar 91.355 kuintal. Hal didukung karena sebagian besar wilayah dataran rendah dan mempunyai lahan sawah yang ber-irigasi baik sehingga sangat cocok ditanami tanaman padi. Disamping tanaman padi dan palawija petani di Kecamatan Kauman juga banyak yang mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan seperti pisang, mangga dan tebu.

Untuk subsektor peternakan, jenis ternak yang paling banyak diusahakan adalah sapi, kambing, ayam kampung, ayam petelur dan ayam pedaging.

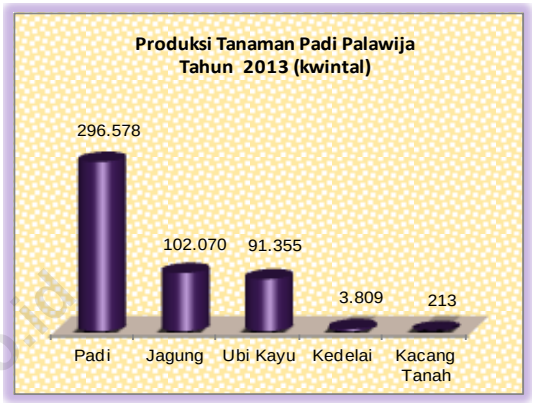

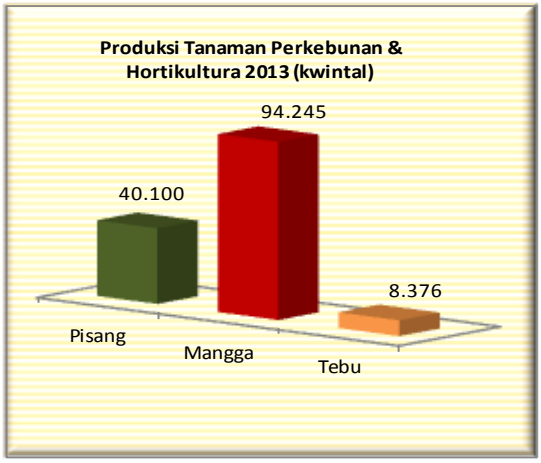

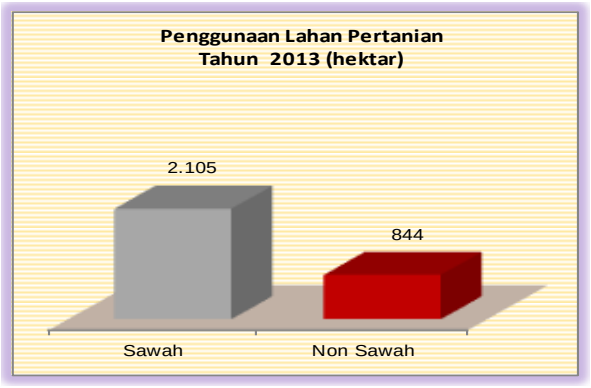

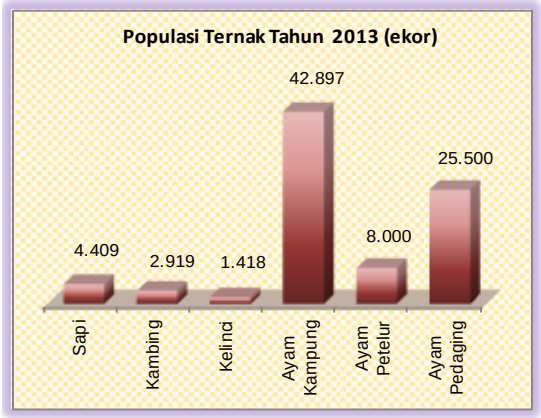

Sumber : Kantor Camat Kauman

http://pomalaa.bps.go.id

8 INDUSTRI & JASA

Kecamatan Kauman memiliki potensi industri yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri baik skala kecil maupun menengah yang terdapat di kecamatan ini. Yang utama adalah industri makanan dan minuman yaitu sebesar 26,21 persen. Selanjutnya adalah industri berbahan baku tanah liat seperti batu bata sebesar 24,07 persen, industri kayu sebesar 12,82 persen, industri anyaman sebesar 12,60 persen, Industri sablon sebesar 4,05 persen, industri logam sebesar 1,35 persen dan sisanya sebesar 18,90 persen adalah industri lainnya.

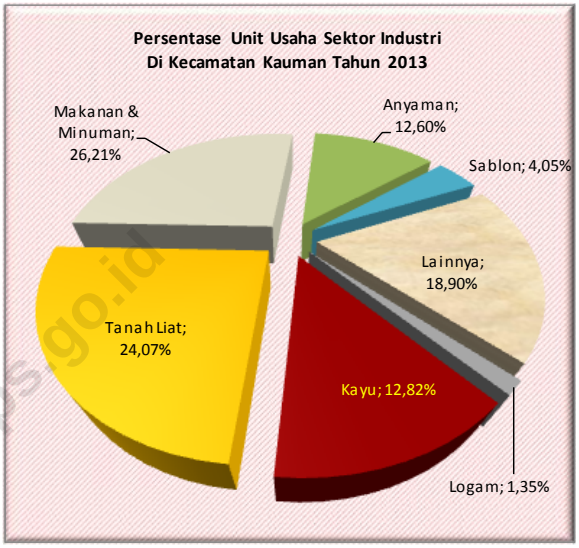

Industri berbahan baku tanah liat dan industri makanan dan minuman yang ada di Kecamatan Kauman berlokasi di beberapa desa. Ada beberapa sentra industri yang jadi produk unggulan di Kecamatan Kauman misalnya sentra batu bata berada di Desa Tegalombo , sementara industri makanan dan minuman berada di Desa Kauman dan Desa Somoroto.

Selain sektor industri kecil sektor jasa juga sangat menunjang ekonomi penduduk di wilayah Kecamatan Kauman. Jenis usaha jasa yang dominan adalah usaha service motor, mobil, sepeda dan jasa kesehatan tukang pijat masing-masing sebesar 33,84 persen dan 16,73 persen.

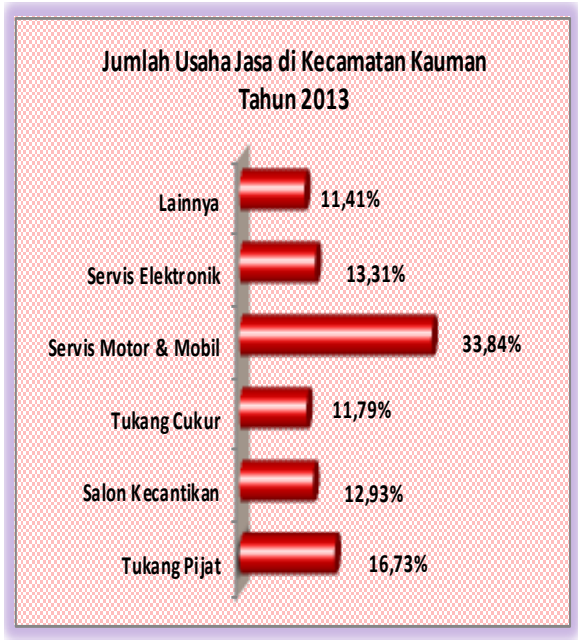

Sumber : Kantor Camat Kauman

https://monorejokab.bps.go.id

PERDAGANGAN 9

Usaha Perdagangan	
Jenis Usaha	**Jumlah Unit**
Pasar	4
Pasar Hewan	1
Pedagang Padi/ Palawija	133
Toko	537
Pracangan	358
Depot/ Rumah Makan	96
Warung	274

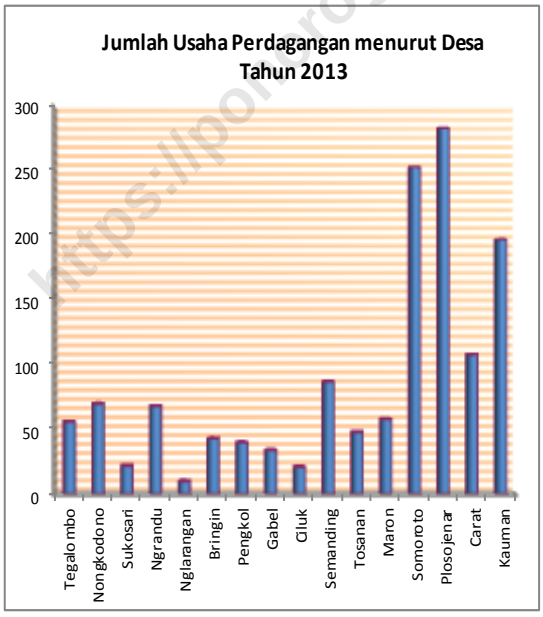

Sumber : Kantor Camat Kauman

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor.

Di wilayah Kecamatan Kauman terdapat 4 pasar umum dan 1 pasar hewan, 537 toko, 358 Pracangan, 274 warung dan 96 rumah makan yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Kauman. Keberadaan pasar umum terletak di Desa Tegalombo, Desa Nongkodono, Desa Somoroto dan Desa Plosojenar. Sementara pasar hewan terletak di Desa Somoroto.

Menurut jumlah usahanya, Desa Plosojenar merupakan Desa yang paling banyak terdapat usaha perdagangannya yaitu 283 unit. Sektor perdagangan merupakan sektor mata pencaharian terbesar setelah sektor pertanian di Kecamatan Kauman.

https://ponorogokab.bps.go.id

10 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkukuh persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Dengan wilayah yang sebagian besar adalah dataran rendah, kondisi permukaan jalan desa di Kecamatan Kauman secara keseluruhan sudah beraspal, hanya sebagian kecil jalan desa yang masih diperkeras dan tanah. Jika dicermati, ternyata jasa ojek masih banyak dijumpai di Kecamatan Kauman. Hal ini disebabkan karena beberapa wilayah di Kecamatan Kauman tidak dilalui angkutan umum sehingga banyak warga yang tidak memiliki kendaraan pribadi membutuhkan jasa ojek sepeda motor.

Dengan perkembangan dan tuntutan akan informasi sarana penunjang komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran roda pembangunan. Secara keseluruhan wilayah yang ada di Kecamatan Kauman mudah mengakses jaringan informasi seperti internet maupun jaringan telepon kabel.

Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	Jumlah
Bus	2
Bus Mini	2
Angkodes	3
Truk	83
Pick-Up	108
Truk Box dan Truk Tangki	5
Station Wagon	258
Sedan, Jip dan Lainnya	105

Banyaknya Sarana Komunikasi

Jenis Sarana Komunikasi	Jumlah
Base Transceiver Station (BTS)	6
Warnet	6
Telepon Rumah	710
Stasiun Radio	1

Sumber : Kantor Camat Kauman

https://pemalangkab.bps.go.id

KEUANGAN 11

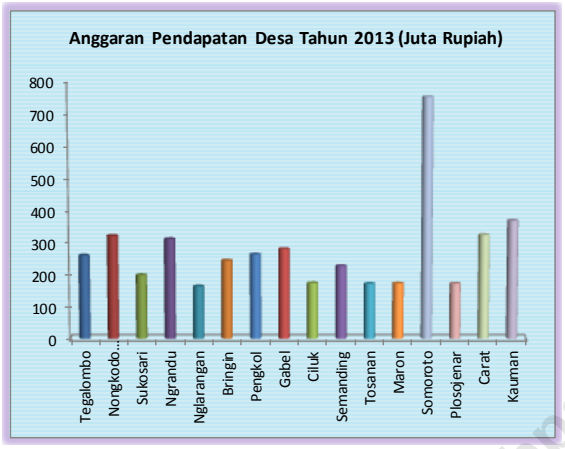

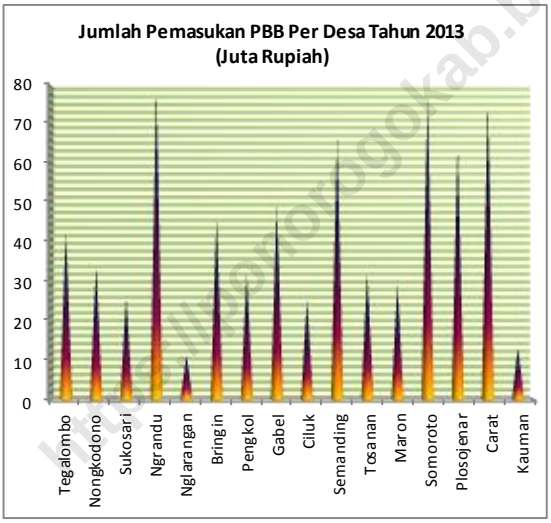

Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank	
Bank	7
Koperasi	7
KUD	1
Badan Kredit Desa (BKD)	16
Pegadaian	1

Sumber : Kantor Camat Kauman

Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 4,419 milyar rupiah yang keseluruhannya habis digunakan untuk belanja langsung maupun tidak langsung.

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan di wilayah Kecamatan Kauman pada tahun 2013 mencapai 703,008 juta rupiah.

Dengan tersedianya fasilitas perbankan dan jasa keuangan yang memadai di Kecamatan Kauman sangat membantu pengembangan usaha masyarakat dalam hal permodalan. Fasilitas jasa keuangan baik bank maupun lembaga bukan bank yang tersedia di Kecamatan Kauman adalah 7 unit bank, 7 unit koperasi, 1 unit KUD, 16 Badan Kredit Desa, dan 1 unit lembaga keuangan lainnya yaitu pegadaian Cabang Somoroto.

http://tulungagung.bps.go.id

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

https://ponorogokab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo
Jl. Letjend. Suprapto No. 14 Ponorogo
Telp/Fax : 0352-481026
E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id